

**POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI  
PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**GIOVANNI ADE VENITA KARMAN**  
**2003090019**

**Program Studi Kesejahteraan Sosial**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

# BERITA ACARA PENGESAHAN

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : GIOVANNI ADE VENITA KARMAN  
NPM : 2003090019  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Pada Hari, tanggal : Rabu, 30 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

PENGUJI II : SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos


PENGUJI III : ATIKA ULAYYA, S.Sos., M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP  
NIDN : 0030017402

  
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos M.I.Kom  
NIDN : 0111117804

# BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI


## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : GIOVANNI ADE VENITA KARMAN  
NPM : 2003090019  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial  
Judul Skripsi : POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR KOTA MEDAN

Medan, 27 Mei 2024  
Dosen Pembimbing


  
ATIKA ULLAYA, S.Sos., M.Si  
NIDN : 0113109501

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

  
Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

NIDN : 0128088902



  
Dr. ARIEH SALEH, S.Sos., MSP

NIDN : 0030017402

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan ini saya, GIOVANNI ADE VENITA KARMAN, NPM 2003090019, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 13 JUNI 2024

Yang Menyatakan,



**GIOVANNI ADE VENITA KARMAN**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahil'alamina puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmat yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan bagian dari kewajiban bagi peneliti untuk melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memperoleh Sarjana Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penelitian yaitu, **“Potret Kehidupan Anak Jalanan Di Persimpangan Lampu Merah Glugur Kota Medan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Terima kasih untuk Mama tercinta, Ibunda Marlina Tanjung yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Drs. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP, selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Atikah Ulayya, S.Sos., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Terima kasih yang sama penulis ucapkan kepada sahabat penulis dari SMP yaitu Tiara, Ica, dan Awe telah membantu dari segi mental penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada kedua abang sepupu saya Havyzulhaq Aulia dan Muhammad Yasin Asyraf yang telah membantu penulis pada saat wawancara dan memberikan dukungan dari segi mental, moril, dan materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada teman seperjuangan skripsi saya Audi dan Lala yang telah bersama-sama menuntaskan penulisan skripsi kita masing-masing.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis disebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan seluruh pihak semua.

Dengan demikian, segala kekurangan yang ada dalam karya ilmiah ini setidaknya diharapkan dapat memberikan wawasan kepada penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan karya ilmiah yang sederhana ini bisa bermanfaat dan menjadi salah satu amal shaleh dalam mencari keridhaan-Nya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wrb*

Medan, Mei 2024

Penulis

**Giovanni Ade Venita Karman**

**NPM : 2003090019**

# **POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR KOTA MEDAN**

**GIOVANNI ADE VENITA KARMAN  
2003090019**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potret kehidupan dari anak jalanan yang sering dijumpai di persimpangan-persimpangan lampu merah terkhususnya di kota-kota besar. Persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan dipilih sebagai lokasi penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara kepada informan untuk membantu mendapatkan data serta informasi terkait permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Informan yang diambil sebanyak 6 orang yang terdiri dari anak jalanan yang berusia 7-15 tahun. Hasil penelitian ini adalah faktor utama yang mempengaruhi menjamurnya anak jalanan di Kota Medan erat kaitannya dengan masalah kemiskinan, pendapatan orang tua yang tidak tetap, pekerjaan orang tua dari anak tersebut yang tidak tetap, ketidakharmonisan keluarga serta adanya pengaruh dari lingkungan eksternal anak tersebut. Dalam memenuhi hak anak serta kewajiban orang tua terhadap anak terkadang tidak selamanya berjalan seperti yang diinginkan. Dalam melakukan pekerjaan tersebut para anak jalanan akan mengumpulkan hasil dari pendapatannya untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta untuk memenuhi kebutuhan pribadi seperti membayar biaya pendidikan. Tidak adanya solusi dari pemerintah dalam penanganan masalah anak jalanan sendiri yang membuat masih menjamurnya anak jalanan di persimpangan-persimpangan lampu merah di Kota Medan.

**Kata Kunci :** Anak Jalanan, Pemenuhan Ekonomi Keluarga



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
2.1 Anak Jalanan.....	8
2.1.1 Definisi Anak Jalanan .....	8
2.1.2 Ciri – Ciri Anak Jalanan.....	9
2.1.3 Jenis Anak Jalanan .....	12
2.1.4 Faktor Penyebab.....	13
2.1.5 Perlindungan Hukum terhadap Anak Jalanan .....	15
2.1.6 Penelitian Terdahulu.....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Kerangka Konsep .....	24
3.3 Definisi Konsep .....	26
3.3.1 Anak Jalanan .....	26
3.3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga.....	28
3.3.3 Definisi Kategorisasi.....	30
3.4 Informan .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32

3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
3.8 Dekripsi Singkat Objek Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Dekripsi Ringkas Objek Penelitian .....	36
4.1.2 Hasil Wawancara.....	37
4.2 Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran .....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Informan .....	37
Tabel 4.2 Kategori Kelangsungan Pendidikan Informan .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian .....	24
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi.....	54
Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup .....	56
Lampiran 3. Surat Permohonan Judul Skripsi .....	58
Lampiran 4. Surat Penetapan Judul Skripsi .....	59
Lampiran 5. Permohonan Seminar Proposal Skripsi .....	60
Lampiran 6. Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi .....	61
Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Skripsi .....	62
Lampiran 8. Surat Pengajuan Riset.....	63
Lampiran 9. Surat Izin Riset Lokasi Penelitian .....	64
Lampiran 10. Pedoman Wawancara.....	65
Lampiran 11. Transkrip Wawancara .....	65
Lampiran 12. Undangan/Panggilan Ujian Skripsi .....	72

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum, keluarga merupakan sebuah kata yang memiliki makna yang berbeda. Banyak orang yang memiliki pemikiran sendiri untuk mendefinisikan mengenai arti keluarga. Bahkan, di dalam aspek ekonomi, budaya, dan sosial. Namun, secara umum keluarga merupakan kelompok sosial yang mendasar dalam masyarakat yang umumnya terdiri dari satu atau dua orang tua dan anak – anak mereka. Orang – orang yang tergabung dalam satu keluarga pada umumnya memiliki komitmen jangka panjang satu sama lain dan sebagian besar tinggal dalam satu atap bersama. Di dalam keluarga sering terjadi banyak permasalahan yang membuat fungsi dari keluarga tersebut menjadi terganggu. Satu diantara permasalahan tersebut adalah kemiskinan. Tingkat kemiskinan dalam keluarga yang tinggi sering menjadi faktor pendorong yang akan membuat anak ikut mengambil peran dalam membantu perekonomian keluarga.

Masalah kemiskinan sudah mempengaruhi banyak hal, diantaranya pengangguran, kriminalitas, dan kemiskinan berdampak pada perampasan hak – hak pada anak. Bukan hal baru jika kita melihat banyak sekali anak – anak bahkan yang masih pada usia sekolah harus ikut serta dalam membantu perekonomian keluarga diantaranya seperti berjualan di persimpangan lampu merah, pengamen, bahkan mengemis. Tidak jarang kita menjumpai anak yang bahkan sampai putus sekolah dikarenakan tidak adanya biaya untuk melanjutkan pendidikan. Hal

tersebut membuat anak – anak tergerak untuk bekerja mencari uang demi mencukupi kebutuhan hidupnya dan juga semata-mata untuk membantu orang tua mereka.

Peran anak dalam keluarga yang kurang mampu bukan hanya untuk menjaga nama baik keluarga, tetapi mereka juga memiliki peran untuk membantu menafkahi keluarga demi terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga tersebut. Hal tersebut sangatlah memprihatinkan, karena kemiskinan yang diakibatkan oleh tingkat perekonomian orang tua yang rendah akan memberikan dampak buruk bagi anak-anak diantaranya masa depan anak yang akan terganggu. Dampak negatif lain yang ditimbulkan pada anak di bawah umur yang sudah bekerja berupa terhambatnya perkembangan fisik, mental dan tingkat berfikir mereka, karena pada dasarnya anak dibawah umur yang sudah bekerja sebagian besar terpaksa putus sekolah.

Menurut (Suyanto, 2003) yang dikutip berdasarkan hasil tulisan (Utari, 2021), keterlibatan anak dalam sektor produktif sesungguhnya bukan sekedar untuk membantu memenuhi kebutuhan ekonomi saja, melainkan juga karena kebiasaan dan faktor kultural. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi anak usia dini menjadi bekerja, yaitu :

#### 1. Faktor Ekonomi

Anak sering menjadi sumber penghasilan yang sangat penting. Pekerja anak dipandang sebagai mekanisme survival untuk mengeliminasi tekanan kemiskinan yang tidak terpenuhi dari hasil pekerjaan orang tua. Faktor

ekonomi menjadi dasar sebagian anak-anak usia dini bekerja dikarenakan penghasilan dari orang tua yang sangat rendah.

## 2. Faktor Orang tua

Faktor kemiskinan dianggap sebagai pendorong utama anak untuk bekerja. Kemiskinan secara ekonomi telah banyak menciptakan terjadinya pekerja anak. Orang tua “terpaksa” memobilisasi anak-anaknya sebagai pekerja untuk membantu ekonomi keluarga. Di titik inilah munculnya kerawanan, sebab anak-anak bisa berubah peran dari “sekedar membantu” menjadi pencari nafkah utama. Pekerja anak tidak hanya disebabkan oleh kemiskinan, tetapi juga menyebabkan “pemiskinan”, artinya anak-anak yang bekerja dan tidak mendapat pendidikan akan tetap hidup di dalam kondisi kemiskinan di kemudian hari. Akibat lebih jauh, generasi berikutnya akan tetap miskin dan tidak berpendidikan.

## 3. Faktor Lingkungan

Kemiskinan bukan hanya satu-satunya penyebab seorang anak bekerja di bawah umur, faktor lingkungan juga berperan sangat penting. Anak-anak yang hidup di lingkungan teman-teman yang cenderung menyukai bekerja daripada sekolah meskipun orang tua mereka cukup mampu untuk membiayai sekolah mereka. Lingkungan teman-teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam menanamkan nilai-nilai tertentu yang mereka anggap sesuai dengan dunia mereka.



Kota Medan merupakan pusat Ibu Kota dari Provinsi Sumatera Utara. Kota ini memiliki cukup banyak jumlah penduduk yang tersebar luas. Kota ini memiliki luas 265,10 kilometer persegi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, Kota Medan berpenduduk 2.460.858 jiwa pada tahun 2023. Penduduk sebanyak itu tersebar di 21 kecamatan. Permasalahan di Kota Medan tidak terlepas dari adanya anak usia sekolah yang ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sering sekali dijumpai di setiap persimpangan lampu merah di Kota ini anak-anak yang berjualan, menjadi pengamen, serta menjadi pengemis berdasarkan (Badan Pusat Statistik Kota Medan, 2024). Menurut Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan tahun 2014 yang dikutip dari hasil wawancara yang dilakukan oleh (Pandapotan, 2022) terlihat bahwa jumlah anak jalanan yang berada di Kota Medan mencapai 1.437 jiwa dan pada tahun 2015 berjumlah 1.526 jiwa. Jumlah anak jalanan tidak mengalami penurunan hingga saat ini. Terbukti pada tahun 2016 Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Medan memperkirakan terdapat 1.527 orang anak jalanan dan 45 anak lainnya yang berhasil ditertibkan. Pada tahun 2017 jumlah anak jalanan Kota Medan 41 anak, tahun 2018 jumlah anak jalanan 36 anak, tahun 2019 jumlah anak jalanan 83 anak, tahun 2020 berjumlah 127 anak. Peningkatan ditahun 2020 dikarenakan pandemi Covid-19. Faktor ekonomi orang tua juga menjadi faktor utama yang membuat menjamurnya anak jalanan di Kota Medan. Tetapi, tidak banyak juga orang tua yang memanfaatkan kesempatan ini untuk menjadikan anak-anak mereka sumber pendapatan. Hal ini membuat fungsi dari orang tua yang seharusnya mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga termasuk anak menjadi tidak berfungsi dengan baik. Orang tua seperti mengeksploitasi anak

untuk bekerja sedangkan mereka hanya duduk santai menunggu anak mereka datang membawa uang.

Fenomena dari anak jalanan yang ada di Kota Medan sendiri merupakan hal yang terkadang terkesan mengganggu para pengguna jalan raya hal itu disebabkan oleh adanya anak jalanan yang sering berlalu-lalang pada saat lampu merah menyala atau bahkan pada saat lampu hijau sudah menyala tidak sedikit dijumpai para anak jalanan yang tidak takut untuk melintas dengan cara menyembrang dengan tiba-tiba. Berdasarkan permasalahan dari anak jalanan yang tidak kunjung usai ini penulis tertarik untuk menggali lebih dalam mengapa permasalahan anak jalanan ini tidak kunjung menemui solusi. Dipilihnya lokasi tersebut disebabkan banyak sekali ditemui anak-anak jalanan yang bekerja menjadi pengemis, pengamen, atau bahkan berjualan di persimpangan lampu merah hal itu membuat penulis mengambil judul potret kehidupan anak jalanan. Potret sendiri dalam hal ini meliputi kondisi sosial ekonomi dari anak tersebut, kelangsungan pendidikan, bagaimana kondisi tempat tinggal, pendapatan, serta resiko dari pekerjaan mereka. Karena sangat disayangkan anak-anak yang seharusnya meraih masa depan yang cerah harus turun ke jalan guna memenuhi kebutuhan mereka dan keluarga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi objek kajian dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana potret kehidupan anak jalanan di persimpangan Lampu Merah Glugur Kota Medan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui potret kehidupan anak jalanan di persimpangan Lampu Merah Glugur Kota Medan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - 1) Sebagai calon lulusan kesejahteraan sosial yang akan mengemban tugas dan tanggung jawab yang besar, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan tugas dimasyarakat nantinya dan juga dapat menjadi bahan kajian dalam menghadapi permasalahan sosial yang akan datang di masa depan.
  - 2) Untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta cara berfikir yang kritis untuk melatih kemampuan, memahami, dan menganalisis masalah-masalah sosial di masyarakat.
2. Manfaat Praktis
  - 1) Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
  - 2) Untuk melengkapi persyaratan akademis dalam mencapai gelar sarjana bidang kesejahteraan pada Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara singkat bab demi bab secara berurutan. Adapun urutan dari sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**BAB I** : Pendahuluan, Pada Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, dan manfaat penelitian.

**BAB II** : Tinjauan teoritis, Pada Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan permasalahan yang diangkat. Bab ini juga mengajukan lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan yang menjadi topik utama skripsi.

**BAB III** : Metode penelitian, Pada Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

**BAB IV** : Hasil penelitian dan pembahasan, Pada Bab ini penulis memberikan gambaran umum mengenai objek penelitian serta penjelasan mengenai fokus data penelitian yaitu data yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian serta pembahasannya, hasil dan pembahasannya.

**BAB V** : Penutup, Dalam Bab ini penulis menguraikan kesimpulan dan saran dari topik permasalahan yang sudah dilakukan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Anak Jalanan**

##### **2.1.1 Definisi Anak Jalanan**

Menurut (Departemen Sosial Republik Indonesia, 2005) yang dikutip berdasarkan hasil tulisan yang dilakukan oleh Puspareni (2012), Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakaian tidak terurus, mobilitasnya tinggi. Selain itu, Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, (Departemen Sosial Republik Indonesia, 2001) memaparkan bahwa anak jalanan adalah anak yang sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya, usia mereka berkisar dari 6 tahun sampai 18 tahun. Adapun waktu yang dihabiskan di jalan lebih dari 4 jam dalam satu hari. Pada dasarnya anak jalanan menghabiskan waktunya di jalan demi mencari nafkah, baik dengan kerelaan hati maupun dengan paksaan orang tuanya.

Adapun definisi lainnya terkait pengertian anak jalanan menurut para ahli antara lain :

1. Menurut UNICEF (1986) dalam buku yang ditulis oleh (Sumardi, 1996), mendefinisikan anak jalanan sebagai *children who work on the streets of*

*urban area, without reference of the time they spend there or reasons for being there.*

2. (Tjandraningsih, 1995), mengungkapkan bahwa anak yang bekerja secara informal di perkotaan yang lebih dikenal dengan anak jalanan, juga dilaporkan dalam kondisi yang lebih rentan terhadap eksploitasi, kekerasan, kecanduan obat bius, dan pelecehan seksual.
3. Menurut (Silvia, 1996), memberikan tiga kategori untuk mengidentifikasi anak jalanan sebagai berikut : a) *Children who actually live and work on the street and are abandoned and neglected or have ru away from their families ;* b) *Children who maintain regular contact with their families, but spend a majority of their time working on the street ;* dan c) *Children of families living on the streets.*

### **2.1.2 Ciri – Ciri Anak Jalanan**

Anak jalanan pada dasarnya adalah anak-anak marginal di perkotaan yang mengalami proses dehumanisasi Mulandar (1996) yang dikutip berdasarkan hasil tesis yang dilakukan oleh (Anggara, 2016). Mereka bukan saja harus mampu bertahan hidup dalam suasana kehidupan kota yang keras, tidak bersahabat dan tidak kondusif bagi proses tumbuh kembang anak. Tetapi, lebih dari itu mereka juga cenderung dikucilkan masyarakat, menjadi objek pemerasan, sasaran eksploitasi, korban pemerkosaan, dan segala bentuk penindasan lainnya. Hal inilah yang membuat anak jalanan memiliki ciri dan karakteristik khusus, yang membedakan anak jalanan dengan masyarakat pada umumnya. Menurut

Sudarsono (2009) yang dikutip oleh (Anggara, 2016) anak jalanan memiliki ciri khas baik secara psikologisnya maupun kreativitasnya, berikut :

- a. Mudah tersinggung perasaannya,
- b. Mudah putus asa dan cepat murung,
- c. Nekat tanpa dapat dipengaruhi secara mudah oleh orang lain yang ingin membantunya,
- d. Tidak berbeda dengan anak-anak yang lainnya yang selalu menginginkan kasih sayang,
- e. Tidak mau bertatap muka dalam arti bila mereka diajak bicara, mereka tidak mau melihat orang lain secara terbuka,
- f. Sesuai dengan taraf perkembangannya yang masih kanak-kanak, mereka sangatlah labil,
- g. Mereka memiliki suatu keterampilan, namun keterampilan ini tidak selalu sesuai bila diukur dengan ukuran normative masyarakat umumnya.

Berdasarkan pengelompokan karakteristik anak jalanan dapat dibagi menjadi enam sebagai berikut :

1. Kelompok anak yang hidup di jalanan. Karakteristiknya :
  - a. Menghabiskan seluruh waktunya di jalanan baik untuk bekerja maupun menggelandang atau tidur.
  - b. Hidup dalam kelompok kecil atau perorangan.
  - c. Tidur di ruang-ruang atau cekungan di perkotaan, seperti terminal, kolong jembatan dan emperan toko.
  - d. Hubungan dengan orang tuanya biasanya sudah putus.

- e. Bekerja sebagai : pemulung, pengamen, dan pengemis.
  - f. Berpindah – pindah tempat.
2. Kelompok anak jalanan yang bekerja di jalanan dan masih pulang ke rumah orang tua mereka setiap hari. Karakteristiknya :
- a. Hubungan dengan orang tua masih ada tetapi sudah tidak harmonis.
  - b. Sebagian besar dari mereka telah putus sekolah dan sisanya rawan untuk meninggalkan bangku sekolah.
  - c. Bertempat tinggal dengan cara mengontrak sendiri atau bersama teman, dengan orang tua atau saudara, atau di tempat kerjanya di jalan.
  - d. Rata-rata pulang setiap hari atau seminggu sekali ke rumah.
  - e. Bekerja sebagai : pengemis, pengamen di perempatan, dan berjualan di lampu merah.
3. Kelompok anak jalanan yang bekerja di jalanan dan pulang ke desanya antara 1 hingga 2 bulan sekali. Karakteristiknya :
- a. Bekerja di jalanan sebagai : pedagang asongan, menjual makanan keliling, dan kuli angkut barang.
  - b. Hidup berkelompok bersama orang-orang yang berasal dari satu daerah dengan cara mengontrak rumah atau tinggal di sarana-sarana umum/tempat ibadah seperti masjid.
  - c. Pulang antara 1 hingga 3 bulan sekali.
  - d. Ikut membiayai keluarga di desanya.
  - e. Putus sekolah.



4. Kelompok anak yang rentan menjadi anak jalanan. Karakteristiknya :
  - a. Bertemu teratur setiap hari atau tinggal dan tidur dengan keluarganya.
  - b. 4-5 jam bekerja di jalanan.
  - c. Masih bersekolah.
  - d. Bekerja sebagai : penjual koran, penyemir sepatu, dan pengamen.
  - e. Usia rata-rata di bawah 14 tahun.
5. Kelompok anak jalanan remaja bermasalah. Karakteristik :
  - a. Menghabiskan sebagian waktunya di jalanan.
  - b. Sebagian sudah putus sekolah.
  - c. Terlibat masalah narkoba dan obat-obatan lainnya.
  - d. Sebagian dari mereka melakukan pergaulan seks bebas, pada beberapa anak perempuan mengalami kehamilan dan mereka rawan untuk terlibat prostitusi .
  - e. Berasal dari keluarga yang tidak harmonis.(Anggara, 2016)

Menurut (Anggara, 2016), Keterlibatan anak jalanan dalam kegiatan ekonomi akan berdampak kurang baik bagi perkembangan dan masa depan anak, kondisi ini jelas tidak menguntungkan bahkan cenderung membutuhkan terhadap masa depan mereka, mengingat anak adalah aset masa depan bangsa.

### **2.1.3 Jenis Anak Jalanan**

Sebagai bagian dari pekerja anak, anak jalanan sendiri sebenarnya bukanlah kelompok yang homogen. Secara garis besar anak jalanan dibedakan dalam tiga kelompok berdasarkan Buku dari Surbakti (1997) yang dikutip kembali oleh (Anggara, 2016) yaitu :

- a. *Children on the street*, yakni anak-anak yang mempunyai kegiatan ekonomi di jalan, namun masih mempunyai hubungan yang kuat dengan orang tua mereka. Sebagian penghasilan mereka di jalan diberikan kepada orang tuanya. Fungsi anak jalanan pada kategori ini adalah untuk membantu memperkuat penyangga ekonomi keluarganya karena beban atau tekanan kemiskinan yang mesti ditanggung tidak dapat diselesaikan sendiri oleh kedua orang tuanya.
- b. *Children of the street*, yakni anak-anak yang berpartisipasi penuh di jalanan, baik secara sosial maupun ekonomi. Beberapa di antara mereka masih mempunyai hubungan dengan orang tuanya, tetapi frekuensi pertemuan mereka tidak menentu.
- c. *Children from families of the street*, yakni anak-anak yang berasal dari keluarga yang hidup di jalanan. Walaupun anak-anak ini mempunyai hubungan kekeluargaan yang cukup kuat, tetapi hidup mereka terombang-ambing dari satu tempat ke tempat lain dengan segala resikonya.

#### **2.1.4 Faktor Penyebab**

Seiring dengan berkembangnya waktu, fenomena anak jalanan atau pekerja anak banyak terkait dengan alasan kondisi ekonomi keluarga yang mengharuskan mereka untuk ikut terlibat dalam pemenuhan sandang dan pangan keluarga. Pendapatan orang tua yang sangat sedikit tidak mampu lagi untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehingga memaksa mereka untuk ikut bekerja. Di Kota Medan sendiri juga faktor ekonomi keluarga yang menjadi faktor dominan anak jalanan tersebut muncul.

Menurut (Mulandar, 1996), penyebab dari fenomena anak bekerja antara lain :

- a. Keterpaksaan dari orang tua,
- b. Tekanan ekonomi keluarga,
- c. Diculik dan terpaksa bekerja oleh orang yang lebih dewasa,
- d. Asumsi dengan bekerja bisa digunakan sebagai sarana bermain,
- e. Pembenaran dari budaya bahwa sejak kecil anak harus bekerja.

Sesungguhnya ada banyak faktor yang menyebabkan anak-anak terjerumus dalam kehidupan di jalanan antara lain :

- a. Kesulitan keuangan,
- b. Tekanan kemiskinan,
- c. Ketidakharmonisan rumah tangga,
- d. Hubungan orang tua dan anak.

Pada fenomena tertentu, memang faktor kemiskinan merupakan kondisi utama yang mendorong anak-anak hidup di jalanan. Namun, bukan berarti kemiskinan lah satu-satunya faktor yang menyebabkan anak lari dari rumah dan terpaksa hidup di jalanan. Biasanya, anak-anak yang memiliki keluarga, orang tua yang suka bermain judi dan peminum alkohol serta tidak ada kepedulian terhadap keluarga, relatif lebih rawan untuk memperoleh perlakuan yang salah. Pada kasus ini, ibu sering kali menjadi objek perasaan ganda yang membingungkan. Ia dibutuhkan kasih dan perlindungannya, namun sekaligus dibenci karena perbuatannya (Octaviani, 2021).

Menurut (Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan, 2022), disorganisasi keluarga merupakan akibat yang muncul belakangan dimana anak jalanan sangat jarang berkumpul di rumah. Kondisi ini diperkuat oleh temuan bahwa anak jalanan di Kota Medan cenderung bekerja di jalanan melebihi sembilan jam per hari. Oleh karena itu dapat dikatakan mereka ini merupakan anak jalanan murni yaitu anak jalanan yang menghabiskan waktu di jalanan baik bermain maupun untuk bekerja di atas sembilan jam sehari.

### **2.1.5 Perlindungan Hukum terhadap Anak Jalanan**

Perlindungan terhadap anak dan kesejahteraan anak di Indonesia telah tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak, Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, 2002) pasal 4 menyebutkan bahwa setiap anak berhak untuk dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Pada pasal 11 dijelaskan pula bahwa setiap anak berhak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi, dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasannya demi perkembangan diri.

Dalam (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, 2002) dijelaskan pula pada pasal 21 bahwa negara dan pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab menghormati dan menjamin

hak asasi anak tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, etnik, budaya dan bahasa, status hukum anak, urutan kelahiran anak, dan kondisi fisik dan/atau mental. Undang-Undang inilah yang menjadi dasar pemerintah untuk melindungi dan memberdayakan anak-anak bangsa, tidak terkecuali anak jalanan yang notabene kurang memperoleh hak mereka sebagai seorang anak.

#### **2.1.6 Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah suatu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu penelitian terdahulu membantu peneliti dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan perbedaan dan persamaan dari suatu penelitian yang sedang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang penulis kaji.

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Amelia, 2015) dalam skripsi yang berjudul "Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar" pada program studi Ilmu Administrasi Universitas Hasanuddin Kota Makassar. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori efektivitas program. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa belum cukup efektifnya program penanganan anak jalanan di Dinas Sosial Kota Makassar, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh Dinas Sosial Kota Makassar dalam menangani anak jalanan. Salah satunya masalah sosialisasi kepada masyarakat tentang program penanganan anak jalanan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah anak jalanan.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan dari lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya lokasi terdapat di Kota Makassar sedangkan pada penelitian ini terdapat di Kota Medan.
2. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah terkait efektivitas pelaksanaan program yang dilakukan oleh instansi terkait, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitiannya adalah terkait tentang kondisi sosial ekonomi dari anak jalanan.
3. Terdapat perbedaan dari segi informan penelitian, Adapun informan penelitian sebelumnya adalah semua pegawai Dinas Sosial Kota Makassar yang terkait dengan program penanganan anak jalanan yang meliputi Kepala Bidang dan Staf bagian penanganan anak jalanan, sedangkan pada penelitian sekarang yang menjadi informan penelitian adalah anak jalanan sendiri dan juga perwakilan dari staf Dinas Sosial Kota Medan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Itsaini, 2010) dalam skripsi yang berjudul "Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Rumah Singgah Kawah Di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta" pada program studi Sosiologi Agama di UIN Sunan Kalijaga Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Rumah

Singgah Kawah memang telah memberi pengaruh yang besar bagi anak-anak jalanan di sekitar rumah singgah. Hal ini terlihat jelas dengan adanya program-program yang ada anak jalanan sedikit demi sedikit diberdayakan sehingga tujuan dari didirikannya Rumah Singgah bagi anak-anak jalanan mencapai pada tujuannya, yaitu untuk membentuk kembali sikap dan perilaku anak yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat dan memberikan pendidikan dini untuk pemenuhan kebutuhan anak dan menyiapkan masa depannya sehingga menjadi masyarakat yang produktif.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah anak jalanan.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan dari lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya lokasi terdapat di Kota Yogyakarta sedangkan pada penelitian ini terdapat di Kota Medan.
2. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah terkait pemberdayaan anak jalanan yang dilakukan oleh suatu lembaga yaitu Rumah Singgah Kawah, sedangkan pada penelitian ini fokus penelitian terkait dengan kondisi sosial ekonomi dari anak jalanan yang terkesan meresahkan di persimpangan di Kota Medan.
3. Adanya perbedaan dari objek penelitian yang terdapat pada penelitian sebelumnya yaitu terkait bagaimana cara untuk mengembalikan kembali sikap

dan perilaku anak jalanan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini yaitu terkait tentang kondisi sosial ekonomi yang meliputi faktor penyebab, kelangsungan hidup, hubungan dengan keluarga, dan yang lainnya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2011) dalam skripsi yang berjudul "Profil Anak Jalanan Di Salatiga" pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Muhammadiyah Kota Surakarta. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa situasi dan kondisi di Terminal Tingkir Salatiga. Waktu anak-anak jalanan di jalan sangat bervariasi yaitu dari pagi sampai malam hari, siang hari sampai malam hari, begitu pun dengan sore hari. Peran pemerintah dalam menjamin hak-hak anak pada anak jalanan belum terlaksana dengan maksimal, terbukti dengan banyak anak jalanan yang berada di Terminal Tingkir tidak melanjutkan sekolah di usia yang terbilang muda.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah anak jalanan.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.
3. Adanya persamaan terkait salah satu fokus penelitian yaitu bagaimana kondisi sosial ekonomi dari anak-anak jalanan tersebut.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :



1. Terdapat perbedaan dari lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya lokasi terdapat di Kota Surakarta sedangkan pada penelitian ini terdapat di Kota Medan.
2. Pada penelitian sebelumnya salah satu fokus dari penelitian terkait bagaimana hak-hak dan perlindungan hukum yang seharusnya di dapatkan oleh anak-anak jalanan tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukoco, 2008) dalam skripsi yang berjudul "Anak Jalanan Dan Hukum Pidana sebuah Tinjauan Terhadap Fenomena Kriminalitas Anak Jalanan Di Kota Surakarta" pada program studi Hukum di Universitas Muhammadiyah Kota Surakarta. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai aktifitas anak jalanan, dan permasalahan kriminalitas yang ada di dalamnya. Kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Surakarta yang mengatur keberadaan anak jalanan serta penerapan hukum pidana dalam kasus kriminalitas oleh anak jalanan. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah anak jalanan.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.
3. Adanya persamaan terkait salah satu fokus penelitian yaitu terkait aktifitas dari anak-anak jalanan tersebut.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan dari lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya lokasi terdapat di Kota Surakarta sedangkan pada penelitian ini terdapat di Kota Medan.
2. Pada penelitian sebelumnya salah satu fokus dari penelitian sebelumnya adanya pembahasan terkait tingkat kriminalitas yang terjadi pada anak jalanan dan langkah hukum pidana yang menangani kasus tersebut.
3. Adanya perbedaan pada objek penelitian, pada penelitian sebelumnya objek penelitian meliputi aktifitas anak jalanan dan permasalahan kriminalitas yang ada di dalamnya serta hukum pidana yang berlaku, sedangkan pada penelitian ini objek penelitian meliputi kondisi sosial ekonomi, kelangsungan hidup, faktor yang membuat merebaknya keberadaan anak jalanan, dan lainnya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh (Alfajri, 2012) dalam skripsi yang berjudul "Gambaran Latar Belakang Keluarga Dan Pendidikan Pada Anak Jalanan Di Kota Surakarta" pada program studi Kedokteran di Universitas Muhammadiyah Kota Surakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang keluarga terdiri dari kelengkapan orang tua, status sosial-ekonomi keluarga, pola asuh orang tua, dan status anak. Dari segi kelengkapan orang tua, Sebagian besar orang tua anak jalanan masih lengkap (61%). Status sosial-ekonomi keluarga anak jalanan yang paling banyak adalah rendah (93%). Pola asuh orang tua anak jalanan yang paling banyak adalah demokratis (86%). Status anak jalanan yang paling banyak adalah sebagai anak tengah (53%). Sebagian besar jenjang pendidikan terakhir anak jalanan SMP tidak lulus (47%). Faktor penyebab anak

jalanan putus sekolah yang paling banyak berasal dari faktor internal (53%).

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah anak jalanan.
2. Jenis dan metode pendekatan penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.
3. Adanya persamaan pada salah satu fokus penelitian yaitu terkait sosial ekonomi keluarga dari anak jalanan.
4. Adanya persamaan dari objek penelitian yang membahas tentang faktor terjadinya anak jalanan, kelangsungan pendidikan, sosial ekonomi keluarga, dan keberadaan orang tua dari anak jalanan tersebut.

Sedangkan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan dari lokasi penelitian, pada penelitian sebelumnya lokasi terdapat di Kota Surakarta sedangkan pada penelitian ini terdapat di Kota Medan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Metode penelitian kualitatif menurut (Sugiyono, 2018) adalah mengungkapkan definisi penelitian yang didasarkan pada filosofi positif yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama (bukan eksperimen). Sarana meliputi pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data. Dalam pengertian lain menjelaskan metode kualitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui analisis dekriptif. Pendekatan kualitatif cenderung menghasilkan dekripsi naratif dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pemilihan metode penelitian kualitatif sendiri dilakukan atas dasar untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan mencakup realitas sosial. Menurut (Arikunto, 2018) dalam bukunya menjelaskan bahwa jenis kualitatif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, naja penelitiannya bersifat kualitatif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu. Dalam Penelitian ini diusahakan mengumpulkan data sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk uraian. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui potret kehidupan anak jalanan di lokasi tersebut yang meliputi kelangsungan hidup, faktor pendorong, resiko yang dialami, dan kondisi sosial ekonomi dari keluarga anak jalanan tersebut.

### 3.2 Kerangka Konsep

Berikut ini kerangka konsep dalam penelitian tentang kehidupan anak jalanan di persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan :



**Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian**

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian. Gambar 1 adalah gambaran kerangka konsep dari permasalahan dasar yang akan diangkat dalam penelitian ini. Pada bagan inti yang terdapat ditengah gambar yakni menjelaskan terkait judul permasalahan yang diangkat, disamping kanan dan kiri terdapat sub judul permasalahan yang akan dijelaskan secara terperinci dalam penelitian ini meliputi definisi anak jalanan, ciri-ciri anak jalanan berdasarkan beberapa aspek, jenis-jenis anak jalanan berdasarkan golongan nya, Faktor Pendorong yang membuat anak menjadi anak jalanan, resiko yang dialami oleh anak jalanan, serta terkait kelangsungan hidup yang meliputi kondisi sosial ekonomi dan pendidikan anak jalanan sendiri.

Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori psikologi sosial. Dalam Teori yang digunakan meliputi beberapa indikator sebagai berikut :

---

TEORI PSIKOLOGI SOSIAL	INDIKATOR	KETERANGAN
	Persepsi terhadap Lingkungan	Mengeksplorasi bagaimana anak jalanan mempersepsikan persimpangan lampu merah sebagai lingkungan yang relevan dalam kehidupan mereka, serta bagaimana persepsi ini memengaruhi perilaku dan interaksi mereka.
	Interaksi Sosial	Menganalisis dinamika interaksi antara anak jalanan di persimpangan lampu merah, termasuk pembentukan hubungan sosial, konflik, dukungan sosial, dan kekuatan kelompok.
	Persepsi Diri	Mengukur tingkat harga diri, identitas diri, dan self-concept anak jalanan yang terkait dengan kehidupan mereka di persimpangan lampu merah, serta bagaimana persepsi diri ini memengaruhi interaksi sosial dan kesejahteraan psikologis mereka.
	Pengaruh Lingkungan Fisik	Meneliti bagaimana karakteristik fisik persimpangan lampu merah memengaruhi perilaku dan kesejahteraan psikologis anak jalanan, termasuk aspek keamanan, kenyamanan, dan aksesibilitas.

---

---

Coping Strategies

Meneliti strategi-coping yang digunakan oleh anak jalanan dalam menghadapi tantangan dan stres yang terkait dengan kehidupan di persimpangan lampu merah, serta dampaknya terhadap kesejahteraan psikologis mereka.

---

### **3.3 Definisi Konsep**

#### **3.3.1 Anak Jalanan**

Sosok anak jalanan sendiri hingga kini merupakan manusia yang menempati kedudukan sangat hina di mata masyarakat umum. Penampilan yang kurang bersih, ekonomi keluarganya yang kurang mencukupi, lingkungan pemukimannya yang masih di daerah kumuh atau bahkan sama sekali tidak mempunyai tempat tinggal tetap. Menurut pengertian lain, anak jalanan adalah istilah untuk menyebutkan anak-anak yang menggunakan Sebagian besar waktunya untuk bekerja di jalanan di kawasan urban, mereka biasanya bekerja di sektor yang disebut informal atau penjual jasa yang berusia masih sangat dini. Keberadaan anak jalanan sendiri sudah menjadi hal yang sangat lazim kelihatan di kota-kota besar di Indonesia. Faktor keluarga merupakan faktor utama yang membuat anak menjadi anak jalanan.

Keluarga adalah kelompok utama yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak, termasuk memberikan keamanan, cinta, pemenuhan gizi, pakaian, tempat tinggal, kesehatan dan sebagainya. Keluarga menimbulkan anak-anak dalam budaya mereka sendiri dan melewati budaya ini

kepada mereka melalui sosialisasi proses. Keluarga dianggap sebagai titik acuan untuk pembangunan norma anak-anak, untuk membentuk kepribadian mereka dan untuk arah mereka mengambil kehidupan.

Menurunnya pendapatan keluarga terkhusus orang tua membuat anak harus ikut serta dalam hal mencari nafkah. Hal yang seharusnya tidak dilakukan pada anak apalagi pada usia yang sangat belia. Dampak krisis ekonomi keluarga memang terkait erat dengan terjadinya peningkatan jumlah anak jalanan di beberapa kota besar di Indonesia. Kondisi keluarga yang tergolong miskin, membuat dan memaksa anak jalanan untuk tetap *survive* dengan hidup di jalanan. Dapat dikatakan bahwa keberadaan mereka di jalanan adalah bukan kehendak mereka, tetapi keadaan keluarga dan faktor lingkungan yang mendominasi seorang anak menjadi anak jalanan.

Anak jalanan sendiri Menurut Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga dan Lanjut Usia, (Puspareni, 2012) memaparkan bahwa anak jalanan adalah anak yang sebagian besar waktunya dihabiskan untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalanan atau tempat-tempat umum lainnya, usia mereka berkisar dari 6 tahun sampai 18 tahun. Selain itu dijelaskan oleh (Departemen Sosial Republik Indonesia, 2010) indikator anak jalanan menurut usianya adalah anak yang berusia berkisar antara 6 sampai 18 tahun.

Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitian anak jalanan pada usia sekolah mulai dari 6 sampai 12 tahun dan objek penelitian yang meliputi kondisi sosial ekonomi, kelangsungan hidup, tempat tinggal, pendapatan, serta tantangan yang di hadapi oleh anak jalanan.



### **3.3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga**

Menurut Dalyono dalam (Basrowi & Juariyah, 2010) menyatakan bahwa kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Hal ini menunjukkan bahwasannya masyarakat sekitar dapat mempengaruhi kondisi sosial seseorang yang berada di lingkungan tersebut. Kondisi sosial masyarakat mempunyai beberapa indikator yaitu umur dan jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kemampuan, keluarga atau kelompok rumah tangga, dan keanggotaan dalam kelompok tertentu (organisasi). Hampir seluruh anak jalanan berasal dari keluarga miskin. Sebagian besar dari mereka berasal dari perkampungan-perkampungan urban yang tidak jarang menduduki lahan-lahan milik negara dengan membangun rumah-rumah petak yang sempit yang sewaktu-waktu dapat digusur. Kemiskinan merupakan faktor dominan yang mendorong anak-anak menjadi anak jalanan. Anak dari keluarga miskin, karena kondisi kemiskinan kerap kali terlindungi sehingga menghadapi resiko yang lebih besar untuk menjadi anak jalanan.

Menurut Mulyanto Sumardi dan Hars Dieter Evers (2001) dalam kutipan jurnal (Basrowi & Juariyah, 2010) menyatakan bahwa keadaan sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang secara rasional dan menetapkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Menurutnya pula ada ciri-ciri keadaan sosial ekonomi yaitu sebagai berikut :

- a. Lebih berpendidikan.
- b. Mempunyai status sosial yang ditandai dengan tingkat kehidupan, kesehatan, pekerjaan, dan pengenalan diri terhadap lingkungan.
- c. Mempunyai tingkat mobilitas ke atas lebih besar.
- d. Mempunyai ladang luas.
- e. Lebih berorientasi pada ekonomi komersial produk.
- f. Mempunyai sikap yang lebih berkenaan dengan kredit.
- g. Pekerjaan lebih spesifik.

Kebutuhan akan keberlangsungan hidup di Kota Medan yang semakin meningkat membuat masyarakat Kota Medan sendiri banyak melakukan pekerjaan yang mampu untuk menghasilkan uang untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka terkhususnya kebutuhan primer yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Sebuah keluarga yang secara ekonomi terbelang tidak cukup, menjadi suatu alasan untuk ikut memperkerjakan anak-anaknya dalam mencari nafkah. Sehingga jika di kita lihat di persimpangan lampu merah di Kota Medan sendiri terdapat para anak-anak jalanan yang terkadang membuat masyarakat yang melintasi Kawasan tersebut menjadi resah dan terganggu. Tetapi hal tersebut tidak menjadi suatu penghalang bagi anak-anak tersebut untuk terus berjualan, menjadi pengamen, serta pengemis. Terkadang mereka akan senang dan bahagia karena memperoleh rezeki diluar harapan mereka. Anak-anak yang turun ke jalan dikarenakan dorongan orang tua atau keluarga sendiri atau biasanya bersifat eksploitasi. Anak ditempatkan sebagai sosok yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Eksploitasi ekonomi oleh orang tua mulai marak

terjadi ketika pada masa krisis, dimana anak-anak yang masih aktif bersekolah didorong oleh orang tuanya mencari uang dan ditargetkan memberikan sejumlah uang yang ditentukan oleh orang tua mereka.

### **3.3.3 Definisi Kategorisasi**

Definisi kategorisasi dalam penelitian kualitatif merujuk pada proses mengelompokkan data menjadi kategori atau tema tertentu berdasarkan pola atau kesamaan yang ditemukan selama analisis. Hal ini dapat membantu untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna yang muncul dari data kualitatif yang dikumpulkan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

- a. Anak jalanan secara kategorisasi merujuk kepada anak-anak yang tinggal atau beraktivitas di jalanan tanpa perlindungan atau pengawasan yang memadai dari orang dewasa. Konsep anak jalanan mencakup anak-anak yang tinggal, bekerja, atau beraktivitas di jalanan dan sering kali menghadapi risiko eksploitasi, kekerasan, dan ketidaksetaraan akses terhadap pendidikan dan kesehatan.
- b. Kondisi ekonomi keluarga merupakan faktor utama yang dapat menyebabkan anak menjadi anak jalanan. Hampir seluruh anak jalanan berasal dari keluarga miskin. Keadaan ekonomi keluarga yang semakin dipersulit oleh besarnya kebutuhan yang dikeluarkan oleh orang tua mengakibatkan anak-anak yang menjadi korban dan terpaksa ikut serta membantu mengatasi kondisi ekonomi tersebut dengan mencari uang di jalanan.

### 3.4 Informan

Dalam penelitian ini, informan dapat merujuk kepada individu atau kelompok yang memberikan data atau informan terkait penelitian yang akan dilakukan. Informan dalam penelitian ini meliputi anak jalanan sendiri, orang tua dari anak jalanan, dan masyarakat sekitar yang berinteraksi dengan anak jalanan tersebut. Untuk mendapatkan data yang tepat, Adapun subjek dan objek penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

#### 1. Subjek Penelitian

Menurut (Cresswell, 2013), subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau lingkungan yang berperan dalam penelitian dengan memberikan informasi, data, atau perspektif yang diperlukan oleh peneliti. Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah anak jalanan yang ada di persimpangan tempat lokasi penelitian berlangsung.

#### 2. Objek Penelitian

Menurut (Cresswell, 2013), objek penelitian adalah sesuatu yang diamati, dianalisis, atau diselidiki dalam penelitian untuk mendapatkan pemahaman atau penjelasan yang lebih baik tentang topik yang sedang diteliti. Adapun objek penelitian dalam tulisan ini adalah : (1) Kondisi ekonomi (2) Kelangsungan Pendidikan (3) Tempat tinggal (4) Kegiatan sehari-hari (5) Pendapatan (6) Tantangan yang dihadapi.

Namun demikian, tidak tertutup kemungkinan jika jumlah dari informan penelitian ini bertambah dan berkurang sesuai perkembangan selama penelitian

berlangsung, karena informan yang ditetapkan sekarang masih bersifat sementara dengan kebutuhan penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data, yang mana digunakan untuk mengumpulkan data, memperoleh data yang tepat dan valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Berdasarkan kutipan (Julianti, 2022), Data yang diperoleh melalui observasi berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi interpersonal dan lain-lain. Sebelum melakukan observasi terlebih dahulu mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian, kegiatan ini dilakukan untuk menjalin keakraban antara peneliti dengan subjek penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Pengamatan dilakukan dengan terstruktur yaitu dengan melakukan pengamatan menggunakan pedoman observasi pada saat pengamatan dilakukan. Observasi pada penelitian ini mengamati tempat, suasana, dan hambatan apa saja saat wawancara berlangsung.

Pada observasi ini menggunakan metode berperan aktif. Dalam metode ini peran peneliti dalam observasi sekedar berpartisipasi aktif sewajarnya, peneliti bisa jadi sebagai anggota resmi dari kelompok tersebut. Semisal ikut pada kegiatan yang dilakukan oleh anak jalanan tersebut seperti mengamen, berjualan, mengemis dengan menggunakan pakaian seperti badut. Dengan pendekatan ini peneliti dapat menerima banyak informasi dari anak jalanan

## 2. Wawancara

(Julianti, 2022), Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan yang telah disusun maupun belum disusun dalam catatan kepada seseorang yang dijadikan informan dan responden. Sedangkan, metode pengambilan data dilakukan dengan cara menanyakan pertanyaan yang terkait mengenai judul yang telah diangkat dalam skripsi ini. Dengan cara adalah berbincang-bincang dalam suasana santai dengan informan secara bertatap muka. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan pewawancaranya telah menetapkan sendiri susunan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.

Dalam proses wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti akan mendapatkan informasi berkaitan dengan fokus penelitian. Dari informasi informan akan terlihat fakta-fakta sosial kehidupan anak jalanan. Data yang diperoleh dari teknik wawancara penelitian ini didapatkan dari informan :

1. Faktor yang melatarbelakangi anak-anak tersebut sampai menjadi anak jalanan.
2. Mengetahui kondisi sosial dari anak jalanan.
3. Mengetahui kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak jalanan.

## 3. Dokumentasi

(Julianti, 2022), Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari dokumentasi tempat penelitian yang diteliti, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang

relevan penelitian. Demi kepentingan penelitian, membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan mungkin juga menjadi pendukung suatu kebenaran. Dokumentasi adalah metode penelitian yang ditunjukkan ada penguraian apa yang telah lalu dengan sumber dokumentasinya.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis pada pendekatan kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat verbal dan data kualitatif dapat diperoleh melalui proses yang menggunakan teknik analisis mendalam dan tidak bisa diperoleh langsung. Data yang diperoleh dilapangan akan dikumpulkan sesuai indikator penelitian dan kemudian diuraikan dekriptif untuk mendapat kesimpulan dari hasil wawancara maupun observasi.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, penelitian dilakukan di persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan. Sasaran penelitian dalam kajian penelitian ini bukan hanya merujuk pada anak jalanan serta orangtua dari anak jalanan itu sendiri tetapi juga merujuk pada tempat-tempat yang terkait dengan anak jalanan. Kemudian waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu sampai dua bulan. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena lokasi tersebut sangat relevan dengan masalah yang akan diteliti dan di lokasi tersebut sangat banyak di jumpain anak jalanan khususnya yang masih sangat kecil berusia sekitar 5-12 tahun.

### **3.8 Dekripsi Singkat Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah anak jalanan yang merupakan kelompok yang rentan dan seringkali diabaikan dalam masyarakat. Pada penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap kehidupan sehari-hari, tantangan, dan potensi anak jalanan.

Penelitian ini memilih anak jalanan dengan usia anak-anak yang pada dasarnya masih pada usia sekolah, latar belakang sosial ekonomi yang beragam, dan pengalaman hidup untuk memastikan representasi yang lebih lengkap. Peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data yang mencerminkan kondisi nyata anak jalanan.

Objek penelitian ini mencakup tempat-tempat yang sering dihuni oleh anak jalanan, seperti simpang lampu merah, tempat tinggal mereka, serta pusat rehabilitasi. Dengan memahami lebih baik kehidupan anak jalanan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat untuk merancang program-program intervensi dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas hidup anak jalanan. Peneliti juga mendatangi tempat dimana para anak jalanan tersebut bermain setelah bekerja.



## **BAB IV**

### **HASIL PEMBAHASAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan di uraikan hasil dari penelitian dan pembahasan terkait potret kehidupan anak jalanan yang berada di persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Maret – 04 April 2024 dengan jumlah 6 responden. Data yang di peroleh akan disajikan dalam bentuk narasi.

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Dekripsi Ringkas Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Persimpangan Lampu Merah Glugur Kota Medan dan pemukiman tempat tinggal dari informan, dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh jawaban terhadap permasalahan penelitian, penulis melakukan beberapa tahapan diantaranya yang pertama, mencari informasi terhadap anak jalanan di lingkungan penelitian, informasi tersebut diperoleh dari anak jalanan sendiri dan masyarakat sekitar. Kedua, penulis melakukan wawancara terhadap informan yang sudah ditetapkan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan terkait dengan permasalahan yang diangkat.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai potret kehidupan anak jalanan dipersimpangan lampu merah Glugur Kota Medan. Dimana penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Maka dalam mengambil data yang diperlukan peneliti menggunakan teknik wawancara dengan narasumber.

Informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini terdiri dari 6 orang anak jalanan yang berada di sekitar lokasi penelitian adalah sebagai berikut :  
informan utama adalah anak jalanan.

**Tabel 4.1 Data Informan**

No.	Nama Informan	Umur	Agama	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Diraya	8 tahun	Islam	SD	Mengamen
2.	Fadhila Mulyani	12 tahun	Islam	Tidak Sekolah	Mengamen
3.	Rizki	10 tahun	Islam	SD	Berjualan
4.	Agis	15 tahun	Islam	SMP	Berjualan
5.	Ruli	7 tahun	Islam	Tidak Sekolah	Mengumpul Barang Bekas
6.	Dini	14 tahun	Islam	SMP	Mengamen

*Sumber : Data Olahan Lapangan*

**Tabel 4.1.** Memaparkan informasi terkadang biodata singkat para informan yang terdiri dari orang anak jalanan yang berusia 7-15 tahun yang dimana memiliki berbagai pekerjaan diantaranya mengamen, berjualan, serta mengumpulkan barang bekas. Dua diantara mereka sudah tidak lagi menempuh pendidikan di bangku sekolah dikarenakan masalah ekonomi yang sampai saat ini belum menemukan titik terang.

#### **4.1.2 Hasil Wawancara**

##### **Informan Utama**

Observasi yang pertama penulis lakukan berada di seputaran persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan terlihat pada saat pagi hari beberapa anak-anak yang sedang bekerja di sekitar lampu merah tersebut, mereka bernama Diraya, Fadhila Mulyani, Rizki, Agis, Ruli, dan Dini yang berumur 7-15

tahun, pada saat proses observasi berlangsung anak-anak jalanan ini sedang bekerja dengan pekerjaan mereka masing-masing. Beberapa dari mereka sudah tidak mempunyai orang tua yang lengkap yaitu Ruli dan Rizki. Mereka sudah tidak mempunyai sosok ayah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan anak-anak jalanan tersebut diperoleh, menyatakan bahwa sebagian besar mereka menjadi anak jalanan karena faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu serta pekerjaan dari orang tua mereka yang tidak tetap menjadi dorongan mereka untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga mereka sehingga fungsi dari keluarga tidak terganggu. Secara hati nurani mereka tidak terpaksa untuk melakukan pekerjaan tersebut karena dari pekerjaan itu mereka memperoleh tambahan penghasilan guna membantu membiayai kebutuhan keluarga, terkhususnya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga sehari-hari dan juga untuk membayar biaya pendidikan agar dapat terus melanjutkan pendidikan. Keterangan ini peneliti peroleh dari kesimpulan dari setiap anak-anak jalanan yang menjadi informan. Dengan keterangan sebagai berikut :

1. Hasil dari wawancara dengan Diraga : Ikut bekerja walaupun jadi anak jalanan tidak apa-apa yang penting bisa membantu orang tua terus bayar uang sekolah juga karena ayah saya cuman tukang parkir dan ibu pekerjaannya tidak tetap. Keluarga kami kan bukan dari keluarga yang mampu kak. Saya biasanya bekerja mulai dari pulang sekolah kak jam 1 siang sampai sore kak cuman sore nya tidak menentu jam berapa. Saya bekerja sudah sejak lama kak dari umur 5 tahun pertama nya diajak kawan juga kebetulan pendapatan orang tua pada saat itu lagi

turun drastis waktu itu. Biasanya penghasilan saya dari mengamen kalau lagi rame yang ngasih ada sampai 50 ribu kak kadang kalau sedikit 20 ribu juga pernah. Biasanya saya juga mengamen masuk ke angkot kak dari situ juga dapat lumayan banyak kak. Tantangan biasa nya ada Satpol PP kak terkadang sampai kejar-kejaran juga sembunyi juga pernah balik kerumah.

2. Hasil dari wawancara dengan Fadhila Mulyani : Alasan ikut bekerja untuk membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Kegiatan saya mengamen kak. Pekerjaan dari ayah saya tidak tetap kak kalau ibu pekerjaannya tukang setrika keliling. Saya melakukan pekerjaan ini juga untuk membayar uang sekolah adik saya kak karena kalau dari pendapatan orang tua tidak akan cukup untuk membayar uang sekolah karena untuk makan sehari-hari saja terkadang masih kurang. Saya memiliki 2 adik yang masih kecil kak satu sudah bersekolah SD makanya saya memilih untuk gak sekolah biar adik saya saja. Pendapatan sehari-hari biasanya 40-50 ribu kak. Saya bekerja jadi pengamen kurang lebih udah 3 tahun kak. Terkait tantangan paling sering biasanya dari Dinas Sosial kak, saya pernah tertangkap juga dibawa ke panti Dinas Sosial dikasih pengarahan setelah itu disuruh pulang lagi.

3. Hasil dari wawancara dengan Rizki : Saya berjualan tisu di lampu merah kak. Untuk alasan sama seperti mereka karena orang tua saya mendapatkan nya gak tetap kak ditambah ayah saya juga sudah meninggal kak jadi mau tidak mau ya saya bantu mamak saya kerja kak. Saya kerja juga supaya saya bisa sekolah terus kak walaupun saya terlambat masuk sekolah nya setidaknya masih bisa sekolah kak. Saya pun tinggal ya di pinggiran rel kak rumahnya ya dari papan ini aja di

tanah pemerintah kak. Untuk pendapatan biasa nya kalau laku bisa dapat 55 ribu juga kak uang nya bisa untuk beli makan hari itu sama di simpan untuk bayar uang sekolah kak untuk jajan juga. Kalau saya belum pernah dan jangan sampai ketangkap Dinsos atau Satpol PP nanti kesian mamak saya kak cuman kalau tantangan paling ya dari jualan nya kadang gak laku gitu kak terus kalau hujan lagi susah untuk berjualan. Biasa nya saya kerja dari pulang sekolah kak kadang saya ke pajak Glugur juga untuk jualan tisu nya.

4. Hasil dari wawancara dengan Agis : Saya sama kayak risky kak jualan tisu dilampu merah sama di pajak juga. Untuk alasan sama seperti mereka karena orang tua saya mendapatkan nya gak tetap kak ditambah ayah saya juga sudah meninggal kak jadi mau tidak mau ya saya bantu mamak saya kerja kak. Saya kerja juga supaya saya bisa sekolah terus kak. Saya juga bantu bayar sekolah adik saya kak karena saya punya 1 adik yang masih SD kak.

5. Hasil dari wawancara dengan Ruli : Saya kerja kayak gini karena ayah saya sudah tidak ada kak jadi mau gak mau saya harus kerja kayak gini. Mamak saya kerja nya gak tetap kak jadi saya kerja untuk bantu mamak saya. Pendapatan yang saya dapatkan lumayan untuk kehidupan sehari-hari kak. Sebenarnya saya sangat ingin sekolah kak cuman untuk saat ini penghasilan dan uang simpanan belum cukup kak.

6. Hasil dari wawancara dengan Dini : Alasan ikut bekerja untuk membantu meringankan beban ekonomi keluarga. Kegiatan saya mengamen kak. Pekerjaan dari ayah saya cuman tukang parkir kalau ibu pekerjaannya tukang cuci kak. Saya melakukan pekerjaan ini juga untuk membayar uang sekolah saya kak karena

kalau dari pendapatan orang tua tidak akan cukup untuk membayar uang sekolah karena untuk makan sehari-hari saja terkadang masih kurang. Saya memiliki 3 adik yang masih kecil kak satu sudah bersekolah SD. Pendapatan sehari-hari biasanya 40-50 ribu kak. Saya bekerja jadi pengamen kurang lebih udah 3 tahun kak. Terkait tantangan paling sering biasanya dari Dinas Sosial kak, saya pernah tertangkap juga dibawa ke panti Dinas Sosial dikasih pengarahan setelah itu disuruh pulang lagi.

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis di lokasi penelitian menunjukkan bahwa semua informan pada dasarnya menjadi anak jalanan karena faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu dan mereka menjadi anak jalanan karena keinginan dari mereka sendiri, seperti informan pertama yang bernama Diraga anak berusia 8 tahun yang sudah harus bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarganya karena ayah dan ibu anak tersebut tidak memiliki pekerjaan dan pendapatan yang tetap. Diraga juga harus bekerja untuk membantu membayar uang sekolahnya sendiri yang seharusnya hal tersebut dilakukan oleh orang tuanya. Seharusnya anak seusia Diraga tersebut mendapatkan haknya sebagai anak yang paling mendasar yaitu memperoleh pendidikan yang layak serta masih bisa bermain dengan teman-teman seusianya tanpa harus memikirkan pekerjaannya.

Pada informan kedua yang bernama Fadhila Mulyani, anak perempuan yang berusia 12 tahun ini sudah tidak melanjutkan pendidikan karena beliau memikirkan pendapatan orang tuanya yang sangat tidak cukup ditambah Fadhila

memiliki 2 adik yang masih kecil. Fadhila memilih adiknya saja yang melanjutkan pendidikan dan dia memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan nya ke tingkat menengah pertama. Pendapatan dari ayah dan ibu yang tidak tetap membuat Fadhila semakin yakin untuk menjadi pengamen dibandingkan harus melanjutkan pendidikan. Kebutuhan sehari-hari keluarga yang cukup besar membuat Fadhila tidak ada pilihan lain.

Begitu pun dengan informan lain yang memiliki alasan yang sama dengan kesimpulan 2 informan diatas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap beberapa informan yang ditemui selama proses penelitian dapat diambil hasil sebagai berikut :

**a) Faktor Penyebab Anak Menjadi Anak Jalanan Di Persimpangan Lampu Merah Glugur Kota Medan**

Pada umumnya anak jalanan yang sangat sering dijumpai di persimpangan lampu merah tersebut bekerja sebagai pengamen dan pengemis. Pada masa tumbuh kembang anak hal yang seharusnya di dapat oleh anak tersebut yang paling dasar adalah hak untuk memperoleh pendidikan yang layak, hak kemerdekaan dan hak perlindungan khusus tetapi pada kenyataan yang sering di jumpai anak jalanan tersebut sudah tidak lagi menempuh pendidikan di usia nya. Kehadiran anak jalanan tentunya mempunyai penyebab faktor yang menyebabkan anak berada di jalanan, berdasarkan temuan di lapangan terdapat beberapa faktor utama diantaranya sebagai berikut :

## **1. Kondisi Ekonomi Keluarga Anak Jalanan**

Kondisi ekonomi keluarga anak jalanan di persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan sebagian berasal dari keluarga yang memiliki pendapatan ekonomi yang menengah ke bawah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dapat informasi bahwa pekerjaan dari orang tua anak jalanan tersebut yaitu bekerja serabutan dan tidak memiliki penghasilan tetap. Berdasarkan temuan data diketahui bahwa sebagian besar anak yang turun ke jalanan disebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang terganggu. Permasalahan ekonomi yang di hadapi oleh orang tua mereka membuat tidak terpenuhinya kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya. Sebagian dari anak jalanan yang menjadi responden memiliki semangat untuk tetap melanjutkan pendidikan maka dari itu sebagian anak jalanan tersebut masih berstatus sebagai pelajar. Selain itu anak jalanan yang menjadi responden ini tinggal di rumah yang sangat tidak layak dan bersifat tidak permanen dikarenakan mereka tinggal di pinggiran rel kereta api yang dimana wilayah tersebut merupakan tanah milik pemerintah. Berdasarkan temuan data juga diperoleh bahwa pekerjaan orang tua anak jalanan tersebut tidak menetap. Kebanyakan ibu dari anak jalanan tersebut tidak mempunyai pekerjaan atau hanya menjadi mengumpul barang bekas. Sebagian juga ada orang tua dari anak jalanan tersebut tidak bekerja dan hanya berada dirumah.

## **2. Kondisi Sosial Anak Jalanan**

Anak jalanan yang berada di lokasi persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan memiliki pergaulan yang cukup luas. Dimana anak-anak jalanan tersebut menghabiskan sebagian bahkan seluruh waktunya di jalanan. Para anak jalanan



tersebut tidak sedikit yang memiliki pertemanan dengan anak jalanan lain diluar wilayah mereka. Memiliki banyak pergaulan, para anak jalanan rentan untuk melakukan hal-hal atau perilaku yang menyimpang. Selain dari lingkungan pergaulan kondisi sosial meliputi keluarga tempat anak jalanan tersebut hidup bersama. Keterkaitan dalam kehidupan sosial anak di antara lingkungan sosial internal dan eksternal. Lingkungan internal yang dimaksud ialah keluarga inti terdiri dari orang tua dan saudara. Lingkungan eksternal yang dimaksud ialah orang-orang yang hidup dekat dengan anak jalanan tersebut.

### **3. Lingkungan Internal**

Lingkungan internal sendiri meliputi orang tua dan juga anak jalanan sendiri. Kondisi sosial dari keluarga anak jalanan yang ditemui sebagian besar orang tua mereka kurang memperhatikan kebutuhan anak mereka, para orang tua tersebut menyerahkan sepenuhnya kepada anak untuk memenuhi kebutuhan pribadi dari anak-anak tersebut.

Tidak sedikit dari anak jalanan tersebut yang sudah tidak memiliki orang tua lengkap, ada yang dengan sengaja ditinggal oleh orang tua nya dan ada juga yang telah meninggal dunia, hal ini membuat satu fungsi dari orang tua menjadi terganggu seperti yang seharusnya peran ayah adalah mencari nafkah justru seorang anak yang menggantikan peran tersebut. Beberapa dari orang tua tersebut menilai sang anak telah mampu untuk hidup mandiri dengan mencari pendapatan sendiri untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga.

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan bahwa ketidak harmonisan keluarga dan juga ketidak utuhan keluarga menjadi faktor pendorong seorang

anak menjadi anak jalanan dan juga kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak membuat hubungan keharmonisan dalam keluarga menjadi terganggu.

#### **4. Lingkungan Eksternal**

Berdasarkan data yang diperoleh selama wawancara berlangsung diketahui lingkungan pertemanan juga mempengaruhi seorang anak menjadi anak jalanan tetapi beberapa dari mereka masih bersekolah dan memiliki hubungan yang baik dengan teman sekelompoknya. Ada masa dimana mereka sebagai seorang anak kecil masih sering bertengkar tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama. Selain dengan teman sekelompoknya hubungan eksternal juga meliputi orang-orang di sekitar lingkungan rumah dari anak jalanan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada orang sekitar lingkungan rumah diketahui perilaku dari anak jalanan tersebut masih sangat baik dan sering membantu tetangga sekitar.

#### **5. Kelangsungan Pendidikan Anak Jalanan**

Sebagian besar dari anak jalanan yang menjadi informan masih melangsungkan pendidikan. Hal tersebut tentunya menjadi sangat memprihatinkan dikarenakan dapat mengganggu masa depan anak jalanan tersebut karena pada dasarnya pendidikan merupakan hal terpenting untuk masa depan. Anak seharusnya bisa fokus untuk mengejar cita-citanya dibandingkan harus memecah fokus mereka untuk bekerja menjadi anak jalanan. Dari hasil temuan data yang diperoleh para anak jalanan tersebut terbagi menjadi 3 kategori kelangsungan pendidikan diantaranya tidak melanjutkan pendidikan, dalam masa pendidikan sekolah dasar, dan dalam masa pendidikan sekolah menengah

pertama. Berikut kategori kelangsungan pendidikan dari para anak jalanan yang menjadi informan.

**Tabel 4.2 Kategori Kelangsungan Pendidikan Informan**

No.	Kelangsungan Pendidikan	Jumlah Anak
1.	Tidak Melanjutkan Pendidikan	2
2.	Dalam Masa Pendidikan SD	2
3.	Dalam Masa Pendidikan SMP	2
<b>Total</b>		6

*Sumber : Data Olahan Lapangan*

**Berdasarkan tabel 4.2**, diketahui bahwa anak jalanan yang ditemui ditemui di persimpangan lampu merah Glugur Kota Medan masih sebatas menempuh pendidikan di sekolah menengah pertama dan ada juga yang sama sekali tidak melanjutkan pendidikan. Hal tersebut menimbulkan persoalan yang sangat dilematis dimana anak seharusnya memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang didukung oleh orang tua. Hak tersebut tidak terpenuhi bagi sebagian anak jalanan karena mereka harus ikut berkontribusi dalam membantu perekonomian keluarga. Sebagian dari orang tua anak jalanan mungkin lebih memilih anak mereka untuk membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan dibandingkan harus melanjutkan pendidikan. Dan sebagian dari mereka yang masih melanjutkan pendidikan harus bisa untuk membagi fokus mereka dalam hal pendidikan dan juga pekerjaan menjadi anak jalanan yang mengamen, mengemis, maupun berjualan.

Dari hasil wawancara ditemukan juga bahwa kemiskinan sebagai akar permasalahan yang membuat anak ikut serta dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang layak. Kemiskinan juga membuat seluruh anggota keluarga

dikerahkan untuk menambah penghasilan keluarga meskipun harus merelakan masa depan anak. Sebagian dari informan sudah tidak mendapatkan haknya untuk memperoleh pendidikan yang layak, sebagian dari mereka sudah tidak bisa merasakan menempuh pendidikan di bangku sekolah. Pendidikan sangat penting bagi anak dalam kehidupan suatu keluarga. Pendidikan anak tidak hanya mencakup pendidikan yang diberikan orang tua dan lingkungan keluarga besar, tetapi juga pendidikan formal yang didapat dari bersekolah.

Menurut (Gunawan, 2022), dalam memutuskan menjadi anak jalanan yaitu terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keinginan anak untuk membantu meringankan beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan pribadi mereka seperti uang jajan. Sedangkan dari eksternal meliputi lingkungan dan pertemanan. Meskipun sebenarnya faktor internal ataupun eksternal bagi anak berpengaruh secara bersamaan, artinya kedua faktor ini mempunyai pengaruh terhadap alasan menjadi seorang anak menjadi anak jalanan.

Berdasarkan pada keterangan-keterangan di atas dan juga sebagaimana di jelaskan pada sub bab terdahulu bahwa anak yang menjadi anak jalanan pada dasarnya masih memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan demi masa depan yang lebih cerah akan tetapi hal tersebut terhalang oleh faktor ekonomi keluarga yang kurang mendukung dan membuat anak ikut serta dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Anak seharusnya masih mendapatkan hak nya melalui pendidikan yang layak dan juga waktu untuk menghabiskan masa kecil nya dengan bahagia. Untuk mewujudkan cita-cita para anak jalanan ini perlu adanya

peran pemerintah dan upaya dari orang tua untuk memberikan pengarahannya, pembinaan, dan memberikan fasilitas serta kesempatan yang luas kepada anak-anak untuk maju dan berkembang dalam hal ini seperti menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai untuk orang tua para anak jalanan ini serta pendidikan yang layak untuk para anak jalanan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor utama penyebab seorang anak menjadi anak jalanan yakni karena tingkat kemiskinan yang tinggi dalam keluarga membuat anak secara tidak langsung mengambil peran orang tua dalam mencari nafkah.
2. Tingkat pendidikan dari anak jalanan sendiri sangat terganggu untuk masa depan nya dimana sebagian besar dari mereka memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan nya dikarenakan faktor keluarga, ekonomi, dan lingkungan yang tidak mendukung.
3. Pendorong merebaknya anak jalanan juga didorong oleh faktor ketidak harmonisan keluarga dan kurang nya komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dan anak sehingga anak terpengaruh oleh lingkungan pertemanan yang dimana sudah menjadi anak jalanan.
4. Belum adanya solusi yang terbaik dari pemerintah guna menekan angka keluarga miskin serta anak jalanan terkhususnya di Kota Medan. Pemerintah masih belum peduli dengan menjamurnya anak jalanan di persimpangan-persimpangan lampu merah di Kota Medan.
5. Berdasarkan beberapa informan yang ditemui dapat ditraik kesimpulan seluruh mereka termasuk dalam jenis anak jalanan *children on the street* karena mereka menjadi anak jalanan karena suatu faktor tertentu.

## 5.2 Saran

Setelah menganalisis hasil dari penelitian tersebut, maka penulis mempunyai beberapa saran yang perlu untuk disampaikan kepada orang tua anak jalanan, pemerintah, dan pembaca sebagai berikut :

1. Peran orang tua sangat berpengaruh dalam mengawasi dan memperhatikan kehidupan anak. Orang tua diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan dan hak anak diluar faktor pendapatan orang tua yang kurang mendukung dikarenakan anak memiliki masa depan yang masih cerah untuk mengampai cita-cita dan anak dapat membantu memperbaiki kehidupan orang tua di masa depan.
2. Kehidupan anak jalanan yang semakin meningkat merupakan suatu permasalahan sosial yang diperlu disikapi secara bijak baik dari lingkungan internal anak jalanan maupun dari pemerintah. Anak jalanan yang masih berada pada usia sekolah terutama dalam jenjang pendidikan dasar diharapkan mendapat perhatian lebih oleh pemerintah sehingga tidak akan ada anak-anak penerus generasi bangsa yang putus sekolah dikarenakan faktor ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, A. (2012). *Gambaran Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan pada Anak Jalanan di Kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Amelia, R. (2015). *Efektivitas Pelaksanaan Program Penanganan Anak Jalanan Di Dinas Sosial Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin.
- Anggara, O. F. (2016). *Pengaruh Expressive Arts Therapy Terhadap Dimensi Psychological Well Being Pada Anak Jalanan Di Jaringan XYZ*. Universitas Airlangga.
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (14th ed.). PT Asdi Mahasatya.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan. (2022). *Kajian Penanganan Anak Jalanan Di Kota Medan Menggunakan Sistem Panti Dan Non Panti*. Badan Riset dan Inovasi Kota Medan.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2024). *Badan Pusat Statistik Kota Medan*. Badan Pusat Statistik. <https://medankota.bps.go.id/>
- Basrowi, & Juariyah, S. (2010). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 7(1), 58–81. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>
- Cresswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. Sage Publications.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2001). *Departemen Sosial Republik Indonesia*. Departemen Sosial Republik Indonesia.



- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2005). *Departemen Sosial Republik Indonesia*. Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2010). *Departemen Sosial Republik Indonesia*. Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Gunawan. (2022). *Keterlibatan Anak Dalam Pemenuhan Ekonomi Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Itsnaini, M. (2010). *Pemberdayaan Anak Jalanan Oleh Rumah Singgah Kawah Di Kelurahan Klitren, Gondokusuman, Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga.
- Julianti, A. (2022). *Politik Pariwisata Desa Dukuhwaringin Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus dalam Perspektif Fiqih Siyasah*. IAIN Kudus.
- Kurniawan, A. (2011). *Profil Anak Jalanan Di Salatiga (Studi Deskriptif Kualitatif Perspektif Hak-Hak Anak Pada Anak Jalanan di Terminal Tingkir) Tahun 2010*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulandar, S. (1996). *Dehumanisasi Anak Marjinal : Berbagai Pengalaman Pemberdayaan*. Akatiga.
- Octaviani, M. (2021). *Implementasi Dakwah Pondok Pesantren Hijrah Anak Jalanan (Ibnu Sabil) Garut dalam Membentuk Religiusitas Anak Jalanan*. UIN Sunan Gunung Djati.
- Pandapotan, Y. F. (2022). *Peranana Dinas Sosial Kota Medan Terhadap Pemenuhan Hak-Hak Anak Jalanan Yang Menjadi Manusia Silver*. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Pemerintah RI. (1979). *Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak*. Pemerintah RI.

Pemerintah RI. (2002). *23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Pemerintah RI.

Pemerintah RI. (2009). *Undang-Undang RI Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*. Pemerintah RI.

Puspareni, Y. (2012). *Impian Anak Jalanan (Studi Eksplorasi Tentang Orientasi Masa Depan Anak Jalanan)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Silvia, T. L. (1996). *Community Mobilization For The Protection and Rehabilitation of Street Children*. Childhope Asia Philippines.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Alfabeta).

Sukoco, B. (2008). *Anak Jalanan Dan Hukum Pidana Sebuah Tinjauan Terhadap Fenomena Kriminalitas Anak Jalanan Di Kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sumardi, S. (1996). *Child Protection*. Institut Sosial Jakarta.

Suyanto, B. (2003). *Pekerja Anak Dan Kelangsungan Pendidikannya*. Airlangga University Press.

Tjandraningsih, I. (1995). *Pemberdayaan Pekerja Anak*. Akatiga.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, Pub. L. No. 23 Tahun 2002, 29 (2002).

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/44473/uu-no-23-tahun-2002>

Utari, P. (2021). *Pekerja Anak dalam Perspektif Hukum Positif dan Siyasah Dusturiyah*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi

Gambar 1. Kondisi Tempat Tinggal



Gambar 2. Dokumentasi Bersama Anak Jalanan



**Gambar 3. Kegiatan Anak Jalanan**

**Gambar 1. Anak Sedang Berjualan Koran**



**Gambar 2. Anak Sedang Berjualan**



**Gambar 3. Anak Sedang Menjadi Pengemis**



**Gambar 4. Pengamen Kecil**



**Gambar 5. Anak Sedang Menjadi Pengumpul Barang Bekas**



**Lampiran 2. Daftar Riwayat Hidup**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Daftar Pribadi :**

Nama Lengkap : Giovanni Ade Venita Karman  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 26 April 2003  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Bahagia No. 63B Lingk V Kota Medan

**Riwayat Pendidikan :**

Sekolah Dasar : SD Teladan Sumatera Utara  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 7 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 4 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Pengalaman Organisasi :**

1. Sekretaris Umum Osis SMA Negeri 4 Medan Periode 2018/2019
2. Ketua Bidang Humas Paskibra SMA Negeri 4 Medan Periode 2018/2019

**Pengalaman Kerja :**


1. Internship di PT AL SAHA MITRA WISATA selama 1 bulan
2. Staff Operasional di PT AL SAHA MITRA WISATA Tahun 2023-Sekarang

Medan, 22 Mei 2024



**Giovanni Ade Venita Karman**  
NPM : 2003090019

## Lampiran 3. Surat Permohonan Judul Skripsi


**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/RAN-PTIAK/KPIPT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://fkip.umsc.ac.id> \* fkip@umsc.ac.id \* umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi .....  
FISIP UMSU  
di  
Medan.


Medan, 03 Januari 2029

*Assalamu alaikum wa. wb.*

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU.

Nama Lengkap : Elizanni Ade Vania Lerman  
 N P M : 2003090019  
 Program Studi : Kesegateerzen sosial  
 SKS diperoleh : 130 SKS, IP Kumulatif 3,75

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

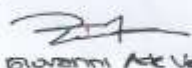
No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Potret Kehidupan Anak Jalanan di Persimpangan Lampu Merah Glugur, Kota Medan	ACC 
2	Relayanan pasien dan bimbingan rehani pada pasien Berat Inap di RS Mitra Medika Permira Kota Medan	X
3	Peran ganda orang tua tunggal dalam memenuhi fungsi keluarga	X

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*


Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

035. 20. 309  
Pemohon,  
  
(Elizanni Ade Vania Lerman)  
Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi, Kesegateerzen Sosial

Medan, tanggal 03 Januari 2029

Ketua  
Program Studi, Kesegateerzen Sosial

  
Dr. Mujahidin, S.Pd, M.Pd  
NIDN 01 28009302

  
(ATIFAH ULAYA, S.Sos, M.Si)  
NIDN: 0113409501

## Lampiran 4. Surat Penetapan Judul Skripsi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> [fislip@umsu.ac.id](mailto:fislip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 5/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial tertanggal : **03 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: <b>GIOVANNI ADE VENITA KARMAN</b>
N P M	: 2003090019
Program Studi	: Kesejahteraan Sosial
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi	: <b>POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR, KOTA MEDAN</b>
Pembimbing	: <b>ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si.</b>

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 035.20.309 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal: 03 Januari 2025**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 21 Djumadil Akhir 1445 H  
03 Januari 2023 M

Dekan,




**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan:



## Lampiran 5. Permohonan Seminar Proposal Skripsi

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth. Medan, 21 Februari 2024  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Evovany Ade Ulaya Kartika  
N.P.M : 2023090008  
Program Studi : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/ILJ.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ....., dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Kebijakan Atala Jember Di Bersempitan Lempu Miring Eluga Kota Medan


Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*

Mawatihi : Pemohon,  
Pembimbing Evovany Ade Ulaya K.

(ATYSAH ULAYA S.Sol.M.S.)  
NIDN: 0113109501



## Lampiran 6. Undangan Panggilan Seminar Proposal Skripsi

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 347/LUND/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**  
Hari, Tanggal : **Kamis, 29 Februari 2024**  
Waktu : **10.30 WIB s.d. 11.30 WIB**  
Tempat : **Laboratorium FISIP UMSU**  
Peminpin Seminar : **Assoc. Prof. Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.**



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

No.	NAMA MAHASISYA	NOMOR POKOK MAHASISYA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	MUHAMMAROH KASUTION	2003090096	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENCEGAH STUNTING DI DESA SEI APUNG KECAMATAN TANJUNG BALAI KABUPATEN ASAHAN
7	MELATI SUKMA DEWI	2003090066	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MSATA PECCOT REGIONAL DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PULAU SELUK
8	GIOVANNI ADE VANITA KARMAWI	2003090019	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.SI.	POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAQUIGUR, KOTA MEDAN
9	AUDIA SAFIRA BR BARUS	2003090024	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Soc.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	MANFAAT PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSUR, KOTA MEDAN
10	TRI GUMI HARTINI	2003090016	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.SI.	Drs. Hj. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERANAN UPT PUSKESMAS TANJUNG TRAM DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA BAGAN DALAM KABUPATEN BATU BARA

Medan, 17 Swatan 1445 H  
27 Februari 2024 M  
Dek. 

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP.)




**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

SK-4



## Lampiran 7. Berita Acara Bimbingan Skripsi



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpadu

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1919/BK/BAN-PT/AK.KP/PTK/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224067 Fax. (061) 6625474 - 6621083  
 http://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id @umsuamedan #umsuamedan


Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Fitriani Ade Lenita Kartika  
 N P M : 2003050009  
 Program Studi : Keprofesionalan Sosial  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kehadiran Anak Jalanan di Perumahan  
 Rumpi Mada di Gugur Kota Medan

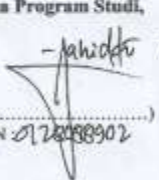
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	03-01-24	Bimbingan dan judul skripsi yang diangkat	af
2.	06-01-24	Bimbingan [ dalam pengerjaan ] serta sebaran tentang skripsi yang sedang dibuat	af
3.	12-01-24	Revisi terhadap skripsi yang dikerjakan	af
4.	19-01-24	Revisi terhadap skripsi yang dikerjakan	af
5.	22-01-24	Revisi terhadap skripsi yang dikerjakan	af
6.	24-01-24	Revisi serta ACC untuk melanjutkan seminar proposal skripsi	af
7.	02-02-24	Diskusikan mengenai daftar pertanyaan penelitian	af
8.	03-02-24	ACC terhadap daftar pertanyaan penelitian	af
9.	11-05-24	Bimbingan serta skripsi mengenai mendek	af
10.	11-05-24	Revisi skripsi mengenai mendek	af
11.	25-05-24	Revisi skripsi mengenai mendek	af
12.	26-05-24	Revisi skripsi mengenai susunan daftar dokumentasi	af
13.	21-05-24	Revisi skripsi	af
14.	27-05-24	ACC skripsi skripsi	af

Medan, 27 Mei 2024




Dekan,  
Dr. Anisa Bahi, S.Sos., MSP.  
NIDN 012008902

Ketua Program Studi,




(.....)  
NIDN 012008902

Pembimbing,



(ATIKAH ULATA S.Ss, M.S.)  
NIDN 0153109501



## Lampiran 8. Permohonan Izin Riset

 <p><b>UMSU</b> Unggul   Cerdas   Terpercaya</p> <p><small>Dia menjabar surat ini agar diketahui semua dan sebagainya</small></p>	<p>MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN &amp; PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH</p> <p><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA</b></p> <p><b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b></p> <p><small>UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XXI/2022</small></p> <p><small>Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003</small></p> <p><small><a href="https://fisp.umsu.ac.id">https://fisp.umsu.ac.id</a> <a href="mailto:fisp@umsu.ac.id">fisp@umsu.ac.id</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a> <a href="#">umsumedan</a></small></p>	
	<p>Nomor : <b>632/KET/IL3.AU/UMSU-03/F/2024</b></p> <p>Lampiran : --</p> <p>Hal : <b>Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa</b></p>	<p>Medan, <u>23 Ramadhan 1445 H</u> 02 April 2024 M</p>
<p>Kepada Yth : <b>Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan</b> di-</p> <p>Tempat.</p>		
<p>Bismillahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb</p>		
<p>Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.</p>		
<p>Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:</p>		
<p>Nama Mahasiswa : <b>GIOVANNI ADE VENITA KARMAN</b> N P M : 2003090019 Program Studi : Kesejahteraan Sosial Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024 Judul Skripsi : <b>POTRET KEHIDUPAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GLUGUR, KOTA MEDAN</b></p>		
<p>Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.</p>		
	<p style="text-align: center;">Dekan,</p>   <p><b>Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.</b> NIDN. 0030017402</p>	
<p>Cc : File.</p>		

## Lampiran 9. Surat Balasan Riset Lokasi Penelitian



PEMERINTAH KOTA MEDAN  
**BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH**

Jalan Jenderal Besar A. H. Nasution Nomor 32, Medan Johor, Medan Sumatera Utara 20143,  
 Telepon (061) 7873439 Faksimile (061) 7873314

Laman [brida.pemkomedan.go.id](http://brida.pemkomedan.go.id) Pos-el [brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)

### SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : 000.9/0858

DASAR	: 1. Peraturan Daerah Kota Medan Nomor : 8 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kota Medan. 2. Peraturan Walikota Medan Nomor : 97 Tahun 2022, tanggal 30 Desember 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Medan.
MENIMBANG	: Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor 632/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 02 April 2024 Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.
NAMA	: Giovanni Ade Venita Karman
NIM	: 2003090019
JURUSAN	: Kesejahteraan Sosial
JUDUL	: "Potret Kehidupan Anak Jalanan di Persimpangan Lampu Merah Glugur Kota Medan"
LOKASI	: Dinas Sosial Kota Medan
LAMANYA	: 1 (satu) Bulan
PENANGGUNG JAWAB	: Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Melakukan Riset, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Riset .
3. Tidak dibenarkan melakukan Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah ditetapkan.
4. Hasil Laporan Riset diserahkan kepada Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Riset dalam bentuk *softcopy* atau melalui Email ([brida@pemkomedan.go.id](mailto:brida@pemkomedan.go.id)).
5. Surat Keterangan Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat keterangan tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat Keterangan Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 05 April 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :  
 Kepala Badan  
 Riset dan Inovasi Daerah,

Mansuryah, S. Sos, M. AP  
 Pembina Tk. I (M/B)  
 NIP 196805091989091001

**Tembusan :**

1. Wali Kota Medan.
2. Kepala Dinas Sosial Kota Medan .
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



- Dokumen ini telah dibundling secara elektronik, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE  
 : DL 145/Sa-11 Tahun 2009 Pasal 3 Ayat 3. Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.

## Lampiran 10. Daftar Pertanyaan Riset

Nama :  
 Jenis Kelamin :  
 Umur :  
 Alamat :  
 Kondisi Rumah :  
 a. Permanen  
 b. Semi Permanen  
 c. Tidak Permanen  
 Tingkat Pendidikan :  
 Masih Sekolah :  
 a. Masih  
 b. Tidak

### DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN TERHADAP ANAK JALANAN

1. Apa kegiatan yang Anda lakukan saat ini ?
2. Apa penyebab Anda menjadi anak jalanan (mengamen, mengemis, atau berjualan)?
3. Sudah berapa lama kamu kerja ?
4. Terkait rutinitas sehari-hari apakah hanya menjadi anak jalanan (mengamen, mengemis atau berjualan) atau masih bersekolah ?
5. Biasanya kegiatan tersebut dimulai dari jam berapa ?
6. Dalam sehari penghasilan dari pekerjaan tersebut berkisar berapa ?
7. Hasil dari pekerjaan tersebut untuk kebutuhan pribadi atau untuk kebutuhan lain ?
8. Jika hasil dari pekerjaan tersebut hanya untuk kebutuhan pribadi, apakah cukup untuk memenuhi kebutuhan pribadi kamu?
9. Apakah orang tua mengetahui pekerjaan tersebut ?
10. Apakah pekerjaan orang tua saat ini ?
11. Apakah ada tantangan yang dihadapi saat melakukan kegiatan tersebut ?
12. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga anda ?
13. Bagaimana kelangsungan pendidikan anda ?
14. Apakah pernah ada larangan dari pemerintah setempat terkait kegiatan anda ?

**Comment [AU1]:** Tantangan yang dihadapi di yang seperti apa? ini harus jelas

**Comment [AU2]:** ini maksud kelangsungan pendidikan itu seperti apa?

**Comment [AU3]:** Larangan dari pemerintah itu yang seperti apa?

Acc

3 April 2024

Cat :

1. Perhatikan lagi kalimat pertanyaan

**Lampiran 11. Transkrip Wawancara**

Nama : Diraya

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 8 Tahun

Alamat : Pinggiran Rel Kereta Api Glugur

Kondisi Rumah : Tidak Permanen

Tingkat Pendidikan : Sekolah Dasar

1. Apa kegiatan yang anda lakukan saat ini ?

Jwb : Aku sekolah sambil ngamen kak

2. Apa penyebab kamu menjadi seorang pengamen ?

Jwb : Karena aku mau bantu orang tua kak kan mamak ku kerja nya gak tetap bapak ku cuman tukang parkir kak. Keluarga kami kan bukan dari keluarga yang mampu kak

3. Sudah berapa lama kamu jadi pengamen ?

Jwb : Dah 3 tahun la kak dari umur ku 5 tahun

4. Kamu masih sekolah atau enggak ?

Jwb : Masik kak aku masik sekolah di sd negeri dekat sini

5. Biasa nya mengamen ini dari jam berapa ?

Jwb : Aku biasa nya dari jam 1 siang kak pas pulang sekolah gitu baru ngamen la sampai sore kak cuman sore nya tidak menentu jam berapasampai sore kak cuman sore nya tidak menentu jam berapa

6. Biasanya dapat berapa kalau boleh tau ?

Jwb : 50 ribu la kak kadang kalau memang lagi banyak yang ngasih kadang 20 ribu uga pernah lumayan jugak la kak

7. Biasa nya uang nya itu digunakan untuk apa aja ?

Jwb : Biasanya untuk bantu mamak sama bapak terus untuk jajan untuk sekolah jugak kak

8. Biasa nya ngamen nya dimana ?

Jwb : Saya suka ngamen di angkot kak karena dari situ bisa dapat banyak

9. Ada tantangan gak sih kalau lagi ngamen gitu ?

Jwb : Ada kak dari bapak bapak satpol PP kadang sukak ngejar kak sampai saya waktu itu balik kerumah sembunyi kak



Nama : Fadhila Mulyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Umur : 12 Tahun

Alamat : Pinggiran Rel Kereta Api Glugur

Kondisi Rumah : Tidak Permanen

Tingkat Pendidikan : Sudah tidak sekolah

1. Apa kegiatan yang anda lakukan saat ini ?

Jwb : Aku ngamen kak

2. Apa penyebab kamu menjadi seorang pengamen ?

Jwb : membantu meringankan beban ekonomi keluarga kak untuk bantu bayar sekolah adek jugak

3. Sudah berapa lama kamu jadi pengamen ?

Jwb : Kurang lebih 3 tahun kak

4. Kamu masih sekolah atau enggak ?

Jwb : Saya memiliki 2 adik yang masih kecil kak satu sudah bersekolah SD makanya saya memilih untuk gak sekolah biar adik saya saja

5. Biasa nya mengamen ini dari jam berapa ?

Jwb : Dari pagi la kak

6. Biasanya dapat berapa kalau boleh tau ?

Jwb : Pendapatan sehari-hari biasanya 40-50 ribu kak

7. Biasa nya uang nya itu digunakan untuk apa aja ?

Jwb : juga untuk membayar uang sekolah adik saya kak karena kalau dari pendapatan orang tua tidak akan cukup untuk membayar uang sekolah

karena untuk makan sehari-hari saja terkadang masih kurang

8. Biasa nya ngamen nya dimana ?

Jwb : Saya suka ngamen di lampu merah sama di angkot kadang di tempat makan jugak kak karena dari situ bisa dapat banyak

9. Ada tantangan gak sih kalau lagi ngamen gitu ?

Jwb : biasanya dari Dinas Sosial kak, saya pernah tertangkap juga dibawa ke panti Dinas Sosial dikasih pengarahan setelah itu disuruh pulang lagi

Nama : Rizki

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Umur : 10 Tahun

Alamat : Pinggiran Rel Kereta Api Glugur

Kondisi Rumah : Tidak Permanen

Tingkat Pendidikan : Sekolah Dasar

1. Apa kegiatan yang anda lakukan saat ini ?

Jwb : Aku jualan tisu di lampu merah kak

2. Apa penyebab kamu menjadi seorang jualan ini ?

Jwb : Untuk alasan sama seperti mereka karena orang tua saya mendapatkan nya gak tetap kak ditambah ayah saya juga sudah meninggal kak jadi mau tidak mau ya saya bantu mamak saya kerja kak

3. Sudah berapa lama kamu jualan tisu ini ?

Jwb : Kurang lebih 2 tahun kak

4. Kamu masih sekolah atau enggak ?

Jwb : Masih kak saya kerja juga supaya saya bisa sekolah terus kak walaupun saya terlambat masuk sekolah nya setidaknya masih bisa sekolah kak

5. Biasa nya jualan ini dari jam berapa ?

Jwb : Dari pagi la kak

6. Biasanya dapat berapa kalau boleh tau ?

Jwb : Untuk pendapatan biasa nya kalau laku bisa dapat 55 ribu juga kak uang nya bisa untuk beli makan hari itu sama di simpan untuk bayar uang

sekolah kak untuk jajan juga


7. Biasa nya uang nya itu digunakan untuk apa aja ?

Jwb : Uang nya bisa untuk beli makan hari itu sama di simpan untuk bayar uang sekolah kak untuk jajan juga

9. Ada tantangan gak sih kalau lagi ngamen gitu ?

Jwb : Kalau saya belum pernah dan jangan sampai ketangkap Dinsos atau Satpol PP nanti kesian mamak saya kak cuman kalau tantangan paling ya dari jualan nya kadang gak laku gitu kak terus kalau hujan lagi susah untuk berjualan

Lampiran 12. Undangan/Panggilan Ujian Skripsi



**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Nomor : 984/UND/13.A/UM/SU-03/F/2024

Program Studi : Keagamaan Sosial  
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUIJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	MUHAMMAD KHUSNUN	2003090096	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si	Assoc. Prof. Dr. H. MUHAMMAD, S.Sos., M.Si	Dr. YURISMA TANJUNGPINANG, M.AP.	PERAN PEMERINTAH DAERAH DALAM MENEGAH STUNTING DI DESA SEARUNG KEKAMATAN TANJUNGPINANG KABUPATEN ASAHAN
7	GITA NURHASANWI I	2003090060	Dr. EFENDI AUGUS, M.Si	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	FENOMENA SOSIAL PEKERJA ANAK DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS PADA ANAK TIK DI KEKAMATAN TANJUNGPINANG KABUPATEN ASAHAN)
8	ERRA FACHILLAH HASANAH	2003090009	Dr. JEHAN RIDHO IZHARSYAH, S.Sos., M.Si	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si	Dr. YURISMA TANJUNGPINANG, M.AP.	PELAKSANAAN PROGRAM PEMBINAAN ANAK PUTUS SEKOLAH DI UPTD. PELAYANAN SOSIAL ANAK REMAJA TANJUNGPINANG KABUPATEN ASAHAN
9	GIYANNA ADE YENITA KARIMAYANTI	2003090119	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Si	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si	POTRET KEMERDEKAAN ANAK JALANAN DI PERSIMPANGAN LAMPU MERAH GALISUR, KOTA MEDAN
10	AUDIA SAFIRA BR BARUS	2003090024	Assoc. Prof. Dr. H. MUHAMMAD, S.Sos., M.Si	ATIKAH ULAYYA, S.Sos., M.Si	Dr. YURISMA TANJUNGPINANG, M.AP.	MANFAAT PROGRAM BERAS MISION DALAM MENBANTU KETAHANAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN MANSUR, KOTA MEDAN

Disiapkan oleh:  
a. f. Rabbah  
M.A. Rabbah  
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, S.H., M.Hum.

Medan, 20 Desember 2024  
28 Mei 2024 M

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Kom.  
Sekretaris

